

# ETIKA

PADA ERA

# KRISIS ETIKA

*Tribute to* **Romo Franz Magnis-Suseno, SJ**



Yustinus Prastowo, Fitzgerald K. Sitorus, dkk.  
Editor: Th Bambang Murtianto



# **ETIKA PADA ERA KRISIS ETIKA**

*TRIBUTE TO ROMO FRANZ MAGNIS-SUSENO, SJ*

**Yustinus Prastowo, Fitzgerald K. Sitorus, dkk.**

Editor: Th Bambang Murtianto



## **Etika pada Era Krisis Etika**

*Tribute to Romo Franz Magnis-Suseno, SJ*

Copyright© 2025, Yustinus Prastowo, Fitzgerald K. Sitorus, dkk.

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia  
dalam bentuk cetak dan digital oleh Penerbit Buku Kompas, 2025  
PT. Kompas Media Nusantara  
Jl. Palmerah Selatan 26-28  
Jakarta 10270  
E-mail: buku@kompas.com

Penulis:

Yustinus Prastowo  
Fitzgerald K. Sitorus  
Dewi Normawati  
E. Lysa Mardiaty Widjaja  
Irene Veronica Pontoh  
Margaretha Margawati van Eymeren  
Narwastuyati P. Mbeo  
Siti Muniroh  
Sunaryo  
Th Bambang Murtianto

Editor: Th Bambang Murtianto  
Kopi-editor: RBE Agung Nugroho  
Desain Sampul: Tim Penerbit Buku Kompas

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

x + 238 (248 hlm); 15 cm x 23 cm  
ISBN 978-623-523-479-3  
ISBN 978-623-523-482-3 (PDF)  
KMN 582512079

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Gramedia, Jakarta

# DAFTAR ISI

<b>Tekad Etis Bersama: Indonesia .....</b>	<b>vii</b>
<b>Prakata Kecil Editor.....</b>	<b>viii</b>
<b>Bagian I Beranilah Berpikir Sendiri .....</b>	<b>1</b>
Tugas Mingguan Filsafat Praktis: Aristoteles 20 Februari 2008 .....	3
Tugas Mingguan Filsafat Praktis Etika Kant 26 Februari 2008 .....	5
Tugas Mingguan Filsafat Praktis: Etika Jawa 9 April 2008.....	8
<b>Bagian II Makalah Presentasi dan Tugas Akhir.....</b>	<b>11</b>
1 Tinjauan Umum Filsafat Moral .....	12
DEWI NORMAWATI	
2 Etika Epikuros: Seni Mengelola Kesenangan untuk Kebahagiaan.....	25
SITI MUNIROH	
3 Moralitas dan Etika Buddhisme .....	34
E. LYSA MARDIATY WIDJAJA	
4 Etika Kristen: “Pengampunan” dan “CinTa Kasih” .....	51
IREINE VERONICA PONTOH	
5 Etika Hukum Kodrat Thomas Aquinas.....	61
YUSTINUS PRASTOWO	
6 Hegel: Dialektika “Ada–Ketiadaan–Menjadi” Sebuah Upaya Pendasaran Prinsip-prinsip Filsafat Hegel...	82
FITZERALD K. SITORUS	
7 Keterasingan Manusia dari Pekerjaan.....	133
MARGARETHA MARGAWATI VAN EYMEREN	

8 Keadilan Distributif Charles Taylor: Kritik atas Konsep Rawls .....	151
NARWASTUYATI P. MBEO	
9 Nalar Publik Rawls dan Daya Tahan Demokrasi .....	170
SUNARYO	
<b>Bagian III kesan-kesan pribadi .....</b>	<b>191</b>
1 Kisah di Balik Seminar Fenomenologi Roh, Prolegomena Metafisika Kant, dan Seminar Iris Murdoch .....	192
FITZERALD K. SITORUS	
2 Romo Magnis, Pendidik yang Humanis .....	204
MARGARETHA MARGAWATI VAN EYMEREN	
3 Magnis: Etika, Demokrasi, dan Hukum .....	210
TH. BAMBANG MURTIANTO	
<b>17 September 2021: Wawancara Tertulis bersama ROMO Franz Magnis-Suseno, SJ "Setiap Saat Bisa Dipanggil Tuhan dan Saya Siap ...." .....</b>	<b>220</b>
<b>Indeks .....</b>	<b>228</b>
<b>Para Kontributor .....</b>	<b>232</b>

## Tekad etis bersama: Indonesia

Bangsa Indonesia bersatu bukan karena budaya, bahasa atau agama, melainkan karena tekad etis: mematahkan penjajahan dan mewujudkan kemerdekaan.

Solidan dan Bangsa Indonesia rencong sepenyanggungan menjadi nyata dgn Reformasi menginstall hate<sup>2</sup> asasi manusia dan demokrasi dlm UUD kita.

Jangan kita izinkan Indonesia tenggelam dalam pembusukan suatu oligarki yg korup!

Jkt, 20-9-2024

Frans Magni Susena Y

# PRAKATA KECIL EDITOR

Buku ini merupakan *tribute to* Romo Magnis dari murid-muridnya di S-2 Pascasarjana STF Driyarkara sebagai penghormatan atas pengabdianya yang tak pernah putus membangun tradisi berpikir filosofis di Tanah Air selama lebih dari 50 tahun.

Beberapa sudah menjadi doktor (Fitzerald K. Sitorus, Sunaryo, Dewi Normawati, Margaretha Margawati van Eymeren, Narwastuyati P. Mbeo), berkarya sebagai dosen di beberapa universitas di Jakarta dan di tempat lain, juga ada yang berprofesi sebagai wartawan, pengusaha, membantu di pemerintahan maupun editor buku.

Namun, karya-karya yang dimuat dalam buku ini bukan tulisan mereka hari ini, yang bila hendak ditulis tentu akan lebih canggih lagi, melainkan presentasi atau tugas akhir kuliah 16 tahun silam, 2008, sewaktu mereka mahasiswa.

Tidak semua karya teman-teman bisa ditampilkan di sini, karena data hilang, komputer rusak, atau sudah ganti laptop. Jadi, ini merupakan rekaman perjalanan intelektual yang masih dalam perkembangan.

Meski demikian, jejak ini dapat menjadi petunjuk sampai di titik mana level perjalanan itu,

karena ada kontributor yang bereaksi:

“Apakah tulisanku ini layak?”

“Ah, saya malas membaca tulisanku itu, sudah lewat.”

“Lho, saya pernah menulis seperti ini *to, ya?*”

Tak peduli, sekalipun tidak sempurna,  
syaratnya sederhana: objektif mendapat nilai minimal 80,  
sekaligus membangkitkan kembali nostalgia  
yang autentik dan lebih bermakna.

Buku ini terdiri dari tiga bagian:

Bagian I Beranilah Berpikir Sendiri (tugas mingguan);

Bagian II Makalah Presentasi dan Tugas Akhir;

Bagian III Kesan-kesan Pribadi;

Pembaca boleh mulai dari bagian mana pun.

Kepada Romo Magnis, terima kasih  
atas pengabdian yang tak kunjung putus,  
yang tak pernah lelah mengingatkan generasi penerus.  
Meski terkadang tak dipahami juga:  
mengapa etika (politik) itu perlu (?)

Etika adalah cabang filsafat (di samping logika, ontologi/metafisika, epistemologi, dan estetika) yang menyelidiki *bagaimana manusia bertindak dengan baik* sebagai manusia: hormat pada martabat diri sendiri, hormat pada martabat manusia lain serta alam lingkungan. Dan, ini berlaku universal, termasuk pada anak-anak kecil usia dini: “hormati ayah-ibumu, hormati gurumu, sayangilah teman”.

**P**ada era sekarang, etika di negeri ini seperti berada di titik nadir krisis. Itu terlihat dalam sikap sementara individu, hubungan dalam keluarga, hubungan antarwarga masyarakat, hubungan antara yang memerintah dan rakyat yang diperintah. Orang sanggup bertindak gila-gilaan tanpa merasa bersalah. Kejujuran dan disiplin para penyelenggara negara dalam segala hal (etika politik, hukum, ekonomi, dan sosial-budaya) masih harus diperbaiki. Rakyat seperti dianggap bodoh tak bisa berpikir. Dan, itu semua mengancam ketahanan dan karakter kita sebagai bangsa. Lalu apa kabarnya Hukum yang mengatur masyarakat?

Sebab, di mana pun ada masyarakat, di situ ada hukum (*ubi societas, ibi ius*). Namun, bagaimana bila hukum itu tidak adil? Etika hukum kodrat akan berkata, “Hukum yang tidak adil itu pada dasarnya bukanlah hukum. Itu hukum para mafia.” Maka, para anggota dewan dan para hakim di segala tingkat yang berwenang menetapkan hukum positif (hukum yang berlaku), camkan baik-baik dalil hukum kodrat ini, hukum besi alamiah ini! Etika memang hanya bisa menegur, tidak bisa mengadili. Teguran itu hanya datang dari bisikan suara hati para hakim sendiri.

Buku ini merupakan gerakan *renaissance*, menyelam ke masa silam dari murid-murid Romo Magnis, untuk menemukan kembali apa yang dulu pernah diperoleh, untuk mengucapkan sekali lagi, kenapa studi etika—di segala lini kehidupan—itu perlu.



[buku.kompas.com](http://buku.kompas.com)  
Penerbit Buku Kompas  
@BUKUKOMPAS  
@bukukompas  
021 5947710 (EXT 8122)



<https://buku.kompas.com>

Social Sciences  
KMN 8823 12079  
ISBN 979-623-623-479-3



9 786235 234793  
Harga P. Jawa Rp 129.000



41021-6236